

## BAB IV

### POLITIK LUAR NEGERI AMERIKA TERHADAP INDONESIA DI ERA BARACK OBAMA

Sejak terpilihnya Barack Obama sebagai presiden Amerika pada pemilu bulan November 2008 yang lalu, angin perubahan telah bertiup ke Negara Adidaya ini. Masyarakat Amerika sendiri merasa bangga dengan terpilihnya Obama untuk menggantikan George W Bush di Gedung Putih, dan dunia internasional pun seolah merasakan apa yang dirasakan oleh masyarakat Amerika ketika Obama terpilih menjadi presiden Afro-Amerika pertama di pemilihan presiden Amerika.

Dari awal terpilihnya Obama untuk mewakili partai Demokrat dalam pemilihan presiden ke-44 Amerika Serikat, Obama telah menyampaikan janjinya jika ia nanti terpilih menjadi presiden ke-44 Amerika. Janji yang disampaikan Obama sangat bertentangan dengan apa yang terjadi di negaranya pada saat itu. Pemerintahan yang dipimpin oleh Bush pada saat itu lebih mengarahkan kebijakan luar negerinya pada arah militer. Ini terlihat dari beberapa serangan yang dilakukan oleh pemerintahan Bush kepada Negara-negara yang dianggap sebagai sarang teroris dan Negara-negara yang tidak bekerjasama dengan Amerika jika akan mendapatkan serangan dari pasukan Amerika. Sedangkan masyarakat Amerika merasa mendapatkan angin perubahan yang lebih baik ketika Obama menyampaikan visi dan misinya bahwa akan lebih memanusaiwikan Amerika kepada dunia internasional, contohnya akan menarik mundur pasukan Amerika yang berada di Irak karena terbukti selama adanya perang disana Amerika tidak

mendapatkan apa yang dicarinya, justru hanya menghancurkan dan menyengsarakan kehidupan masyarakat disana.

### **Biografi Barack Obama**

Multikulturalisme menjadi kekuatan terbesar dalam perjalanan Obama sejak ia menjadi aktivis politik hingga menjadi calon presiden partai Demokrat. Masa kecil Obama yang pernah dihabiskan di Indonesia, dengan tinggal di pinggir kota dengan hidup yang sederhana, dan sempat mengenyam pendidikan sekolah dasar, membuat Obama dapat merasakan bahwa dunia memiliki jurang pemisah perbedaan yang besar antara Indonesia dan Amerika saat itu. Kesadaran itulah yang membuat dirinya untuk dapat mempersatukan seluruh warga Amerika dari perbedaan rasial yang ada selama ini.

Barack Obama dilahirkan di Honolulu, hawaii tepatnya di Kapi'olani Medical Center for Women & Children. Anak dari pasangan Barack Hussein Obama Sr. berasal dari Kenya Afrika dan Ann Dunham seorang kulit putih yang berasal dari Wichita Kansas. Ayah dan Ibu Obama ini bertemu tahun 1960 di universitas Hawaii dimana saat itu Ayahnya adalah mahasiswa luar negeri. Setelah setahun kemudian, tepatnya 2 februari 1962, mereka menikah. Namun pernikahan ini tidak bertahan lama, ketika itu Barack Obama Jr berumur 2 tahun, Ayah dan ibunya memutuskan bercerai di tahun 1964.<sup>88</sup>

Setelah bercerai inilah Ibu Barack Obama bertemu dengan Lolo Soetoro dan keluarga ini pindah ke Indonesia di tahun 1967. Di Indonesia Barack Obama

---

<http://www.jualanbuku.com/2008/11/06/barack-obama-profil-presiden-amerika-serikat/>, diakses pada tanggal 17 Februari 2010

menikuti sekolah di Indonesia seperti Asisi, Jakarta hingga umur 10 tahun. Setelah itu Barack Obama kembali ke Honolulu dan tinggal dengan nenek dari pihak ibunya. Disini Obama sekolah di Punahou hingga tamat SMA di tahun 1979.<sup>89</sup>

Di masa sekolah, Lolo soetoro kembali ke hawaii tahun 1972 untuk tinggal beberapa tahun. Kemudian tahun 1977 Beliau kembali ke Indonesia untuk bekerja di bidang antropologi. Di Indonesia pula ia menghabiskan sisa hidupnya, hingga tahun 1994 kembali ke hawaii. Istrinya meninggal dunia karenaanker rahim di tahun 1995.<sup>90</sup>

Saat SMA, Barack Obama mengakui ia pernah terlibat dengan obat-obatan terlarang dan alkohol. Ia menyebutkan periode ini sebagai kesalahan moral terbesar dalam hidupnya. Tamat SMA, beliau pindah ke LA dan melanjutkan kuliah di universitas occidental selama 2 tahun. Kemudian Obama pindah ke universitas Columbia di New York. Jurusan yang diambil adalah ilmu politik dan spesialisasi ke hubungan internasional. Tahun 1983, Obama lulus dan kerja di Business International Corporation dan New York Public Interest Research Group.<sup>91</sup>

4 tahun di New York, Barack Obama pindah ke Chicago dan bekerja sebagai direktur Developing Communities Project (DCP), sebuah organisasi berbasis gereja. Obama bekerja selama 3 tahun dari juni 1985 sampai 1988. Disini Obama mencapai sukses kecil dalam hidupnya. Obama berhasil meningkatkan

---

*Ibid*  
*Ibid*  
*ibid*

budget tahunan yang membantu kegiatan sosial bagi organisasinya. Periode ini juga Obama mengunjungi eropa untuk pertama kalinya selama 3 minggu dan 5 minggu di Kenya. Di Kenya Obama bertemu dengan familinya untuk pertama kali.<sup>92</sup>

Akhir Tahun 1988, Barack Obama mengikuti kuliah di Universitas Harvard. Di akhir tahun pertamanya, Obama terpilih sebagai editor *Harvard Law Review*. Ini dikarenakan nilainya dan prestasinya dalam kompetisi menulis. Bulan Februari 1990, Obama mengikuti pemilihan President *Harvard Law* dan merupakan orang kulit hitam pertama yang mencalonkan diri menjadi President *Harvard Law*. Hal ini menjadi kegemparan yang luar biasa di Harvard.<sup>93</sup>

Selama liburan musim semi, Barack Obama kembali ke Chicago dan bekerja di perusahaan hukum *Sidley & Austin* di tahun 1989 dan *Hopkins & Sutter* di tahun 1990. Tahun 1991, Barack Obama lulus dengan gelar *Juris Doctor (JD)* dan mencatat sejarah sebagai orang kulit hitam pertama yang berhasil lulus dengan predikat *magna cumlaude*. Setelah lulus Obama balik lagi ke Chicago.<sup>94</sup>

Barack Obama mendapat tawaran untuk menulis sebuah buku yang berhubungan dengan ras karena kepopulerannya dalam pemilihan presiden *Harvard Law* lalu. Obama bahkan mendapat segala support dan kantor baru di Universitas Chicago Fakultas Hukum untuk menyelesaikan buku itu. Buku ini direncanakan selesai dalam setahun, namun ternyata melebihi waktu itu. Untuk fokus kepada penyelesaian buku itu, Obama dan Istrinya Michelle pindah ke Bali

*Ibid*  
*Ibid*  
*Ibid*

dan menulis dalam beberapa bulan di sana. Akhirnya naskah buku tersebut berhasil dipublikasikan di pertengahan tahun 1995 dengan judul *Dreams from my father*.<sup>95</sup>

Dari tahun 1992 hingga 1995 Barack Obama terlibat dalam berbagai kegiatan di bidang politik dan hukum. Diantaranya *Illinois Project Vote*, mengajar hukum di universitas Chicago, bergabung dengan perusahaan hukum Davis, Miner, Barnhill & Galland, pendiri *Public Allies*, direktur *Woods Fund of Chicago* dan masih banyak posisi lainnya.<sup>96</sup>

### **Barack Obama menjadi seorang senator**

Perjalanan politiknya dimulai ketika terpilih menjadi senator negara bagian Illinois tahun 1996. Obama memperjuangkan perubahan undang-undang untuk tata susila dan perlindungan kesehatan. Obama juga mendukung pengurangan pajak bagi pegawai kelas bawah, negosiasi perbaikan kesejahteraan, dan menambah subsidi untuk anak-anak.<sup>97</sup>

Dengan prestasinya pada masa jabatan pertamanya sebagai senator, maka tahun 1998 dan 2002 Obama terpilih lagi menjadi senator. Bulan Januari 2003 Barack Obama menjadi ketua komite Layanan Kesehatan dan kemanusiaan Illinois ketika partai demokrat selalu menjadi minoritas. Partai demokrat berhasil mendapatkan posisi mayoritas. Obama masih memperjuangkan masalah ras dan skriminasi sosial.<sup>98</sup>

---

*Ibid*  
*Ibid*  
*Ibid*  
*Ibid*

Bulan November 2004, Obama mengundurkan diri dari senat illinois untuk mengikuti pemilihan senat Amerika Serikat. Sebenarnya mulai pertengahan 2002, Obama sudah menjalankan promosinya untuknya menjadi senat. Dibantu oleh strategis politiknya, David Axelrod, ia mengumumkan pencalonan diri bulan Januari 2003. Keputusan dari pemegang jabatan di partai Demokrat dan Republik untuk tidak mengikuti pemilihan ini telah membuka kompetisi di antara 15 kandidat.<sup>99</sup>

Popularitas Obama meningkat karena iklan Axelrod yang menggunakan gambar dari Mayor Chicago Harold Washington dan dukungan dari anak perempuan Paul Simon, Senator terkenal dari Illinois. Akhirnya Obama berhasil mendapatkan 52 persen suara, unggul 29 persen dari rival democratic terdekatnya.<sup>100</sup>

Akhirnya 4 Januari 2005, Barack Obama disumpah sebagai Senator dan merupakan orang kulit hitam kelima yang pernah menjabat jabatan itu. Obama juga merupakan satu-satunya senator yang menjadi *Congressional Black Caucus*. *Q Weekly*, publikasi non partai bahkan menyebutkan Obama sebagai Demokrat yang loyal. Kemudian *National Journal* meranking Obama sebagai orang yang liberal di senator.<sup>101</sup>

### **Masa Pemilihan presiden Amerika Serikat**

Bulan Februari 2007, Obama menyatakan mengikuti pemilihan Amerika Serikat sebagai kandidat presiden dari partai Demokrat. Pernyataan ini dilakukan

---

<sup>99</sup> Ibid  
<sup>100</sup> Ibid  
<sup>101</sup> Ibid

li depan Old State Capitol, Springfield, Illinois. Pemilihan tempat ini simbolik karena disana juga Abraham Lincoln berpidato "*House Divided*" tahun 1858.<sup>102</sup>

Selama masa kampanye, Barack Obama mengangkat isu penghentian perang Irak, meningkatkan kebebasan energi, dan menyediakan perawatan kesehatan menyeluruh. Tiga hal ini adalah prioritas utamanya. Dana kampanye meningkat menjadi 58 juta USD walaupun ini merupakan sumbangan kurang dari 100 USD yang diklasifikasikan sebagai sumbangan kecil oleh UU kampanye. Hal ini pula yang menyebabkan Obama terkenal karena berhasil menggalang dana kampanye dari donasi yang kecil.<sup>103</sup>

Januari 2008, Obama dan Hillary berkompetisi untuk merebutkan posisi sebagai calon dari partai Demokrat. Setelah melalui berbagai macam halangan walaupun kontroversi, akhirnya Obama sekali lagi membuktikan bahwa ia berhasil meraih kepercayaan partainya.<sup>104</sup>

Kemudian 23 Agustus 2008, Barack Obama mempublikasikan calon wakilnya, Joe Biden, Senator Delaware. Selain itu Hillary Clinton juga mengakui kekalahan dan mendukung sepenuhnya Barack Obama. Di pemilihan presiden antar partai, Barack Obama berhadapan dengan McCain dari partai Republik (partai dengan Presiden Bush dan memiliki kebijakan yang hampir sama dengan Presiden Bush). McCain adalah bekas pejuang perang Vietnam.<sup>105</sup>

---

Ibid  
Ibid  
Ibid  
Ibid

Akhirnya 4 november 2008, Barack Obama mengalahkan McCain dalam pemilihan presiden AS yang ke 44. Barack Obama merupakan presiden Amerika pertama dari ras Kulit Hitam. Pada pidato kemenangannya di Chicago, Obama mengucapkan kalimat "*change has come to America.*". Ia mendedikasikan kemenangannya untuk seluruh warga Amerika Serikat.<sup>106</sup>

### **3. Garis Besar Kebijakan Luar Negeri Obama**

Kebijakan luar negeri Amerika Serikat lebih dipengaruhi oleh faktor domestik daripada faktor internasional. Kebijakan luar negeri Amerika Serikat merupakan hasil perumusan atas tarik menarik kepentingan antar aktor di dalam pemerintahannya dengan didasarkan atas nilai-nilai utama (*core values*) yang dianut oleh rakyat Amerika Serikat.<sup>107</sup>

Aktor dalam perumusan kebijakan luar negeri Amerika Serikat terdiri dari aktor formal dan aktor informal. Aktor formal terdiri dari Presiden, Kongres dan staf kepresidenan, sedangkan aktor informal terdiri dari media massa dan kelompok kepentingan. Kebijakan luar negeri Amerika Serikat dirumuskan atas nilai-nilai utama (*core values*) berupa nilai-nilai demokrasi, perlindungan Hak Asasi Manusia (HAM), nilai-nilai persamaan (*egalitarian values*) dan individualistik. Nilai-nilai utama inilah yang menjadi fondasi bagi rumusan kebijakan luar negeri Amerika Serikat.

Masalah-masalah pelanggaran HAM inilah yang apabila dianalisis melalui pengimplemtasian nilai-nilai utama Amerika Serikat, menjadikan kebijakan luar

---

*Ibid*

<http://majalah.moestopo.ac.id/?tag=kebijakan-luar-negeri>, diakses pada tanggal 3 Maret 2010

negara Amerika Serikat sangat represif di Afghanistan. Akan tetapi alasan utama kebijakan luar negeri Amerika Serikat menjadi represif di wilayah ini adalah sebagai upaya dalam memerangi terorisme pasca peristiwa 11 September 2001. Namun Presiden Obama berusaha mendorong proses perdamaian di negara ini dengan cara-cara diplomasi multilateral, bukan dengan mengedepankan kekuatan militer.<sup>108</sup>

Obama pun menyinggung masalah ekonomi dalam pidatonya. Seperti yang telah kita ketahui bersama, perekonomian dunia sedang mengalami penurunan akibat masalah kredit macet perumahan (*suprime mortgage*) Amerika Serikat. Pemerintahan Obama mewarisi keadaan ekonomi yang buruk. Dalam penyelesaian masalah ekonomi, Obama telah membentuk suatu tim ekonomi yang bagiannya terdiri dari orang-orang yang pernah terlibat dalam mengeluarkan Amerika Serikat dari defisit anggaran pasca berakhirnya Perang Dingin. Tim ekonomi ini diharapkan dapat kembali mengeluarkan Amerika Serikat dari krisis ekonomi.

Obama pun membahas mengenai sistem ekonomi pasar bebas dan mengakui bahwa sistem ini telah gagal dalam membangun perekonomian dunia tanpa adanya pengawasan yang ketat dari pemerintah. Obama menekankan perlunya peranan pemerintah dalam sistem ekonomi pasar bebas. Selanjutnya, dalam pidatonya Obama pun membahas mengenai masalah pembatasan senjata nuklir, pemanasan global dan pembangunan relasi yang bersahabat dengan dunia

muslim dan negara-negara dunia ketiga.<sup>109</sup>

Begitu menduduki jabatan sebagai presiden, Obama terlihat berupaya keras untuk menstabilkan kondisi krisis dan menaikkan kredibilitas pemerintah. Disamping itu itu Obama harus melaksanakan janji kampanyenya, yang diantaranya yang akan menarik pasukan dari Irak dalam 16 bulan, melepaskan ketergantungan minyak dari Timur Tengah dalam sepuluh tahun, menciptakan 5 juta lowongan pekerjaan dibidang energi dalam sepuluh tahun dan yang terpenting memulihkan harga diri bangsa AS. Salah satu masalah yang sangat penting dalam pandangan presiden Obama pada saat kampanye adalah keinginannya yang kuat untuk merubah kebijakan luarnegerinya. Kebijakan pemerintah AS dimasa era Bush yang lebih mendahulukan "*preemptive strike*" akan diganti dengan kebijakan *soft policy* dalam hubungan multilateral ke Negara-negara muslim dan dia akan menerapkan *hard power* terhadap kelompok teroris yang mengancam negaranya.<sup>110</sup>

Selain itu Obama juga menutup kamp tahanan militer yang berada di Guantanamo, Kuba, karena telah mencoreng citra Amerika sebagai Negara demokrasi dan menjunjung tinggi HAM. Obama merasa dengan adanya penjara di Guantanamo, memperlihatkan arogansi Amerika terhadap Negara-negara Islam dan para tahanan disana pun diperlakukan secara tidak manusiawi. Akibat adanya penjara Guantanamo, hubungan Amerika dengan Negara-negara Islam pun sedikit meredam, karena Negara-negara Islam merasa dilecehkan dengan sikap para

<sup>109</sup> *Ibid.*

<sup>110</sup> <http://www.dewoputra.blog.mediaindonesia.com/2009/02/19/indonesia-akan-berperan-sebagai-ru-damai-dunia/>, diakses pada tanggal 12 Maret 2010

penjaga dan interrogator di Guantanamo yang melecehkan Islam, seperti menginjak-injak Al-Qur'an serta melarang para tahanan yang beragama Islam untuk melakukan ibadah sholat.

Dalam berbagai kesempatan, Obama mengakui bahwa relasi dengan dunia Islam merupakan salah satu masalah terbesar Amerika. Pencanangan *war on terror* oleh Presiden George W Bush sebagai jawaban atas pengeboman WTC 9/11 telah membuat dunia menjadi terbelah. Demi menciptakan tata dunia yang aman dan damai, Bush memburu para teroris sampai ke ujung jagat. Bush membelah dunia menjadi dua poros: Amerika dan setan.<sup>111</sup>

Mereka yang bersetuju dengan Amerika adalah kawan (*with us*). Mereka yang mendukung terorisme adalah lawan (*against us*). Berkali-kali Bush menegaskan bahwa perang melawan terorisme bukanlah peperangan melawan Islam. Namun, sejak *war on terror* diberlakukan, muslim di seluruh dunia menjadi komunitas yang tertuduh. Dunia hidup dalam ketakutan global (*global fear*) dan kekacauan yang membuana (*global disorder*). Akibatnya, popularitas Amerika di negara-negara muslim terus menurun.<sup>112</sup>

Presiden AS Barack Hussein Obama, dalam kunjungannya ke Mesir 4 Juni 09 lalu menyempatkan diri mengunjungi mesjid Sultan Hasan kemudian berpidato di Universitas Kairo. Dipadati sekitar 2500 undangan, turut hadir Grand Syaikh Al-Azhar, Prof. Dr. Muhammad Sayyid Thanthawi dan beberapa tokoh agama Kristen Koptik. Tidak ketinggalan Mufti Mesir Dr. Ali Jum'ah.

---

<sup>1</sup> Harian Seputar Indonesia, Kamis 20 Februari 2010

<sup>2</sup> *Ibid.*

Obama berbicara dalam pidatonya yang berjudul "Permulaan Yang Baru" ini memuat tujuh poin penting yang berkaitan langsung dengan Dunia Islam. Salah satunya adalah kesantunan Islam yang sesuai dengan nilai kemanusiaan. Obama dengan mantap mengatakan bahwa ajaran Islam bukanlah ajaran kekerasan. Obama mengajak kepada seluruh umat Islam dunia untuk bersama-sama menciptakan perdamaian dunia. Obama menjadikan Islam Indonesia sebagai percontohan.<sup>113</sup> Undangan bagai terpuakau dengan pidato obama. Pasalnya selama di Presiden AS lebih dikenal sebagai *cowboy* yang main tembak dulu baru bicara selakangan. Namun pidato Obama sangat kontras dengan kebijakan Presiden AS sebelumnya. Pidatonya disambut tepuk tangan meriah para hadirin. Terhitung tiga kali Obama mengutip teks terjemah Alquran. Kontan saja para undangan kembali bersorak gembira.

Diantara pidato Obama yang membuat hati para hadirin bak tersihir adalah,

" Sesungguhnya Islam adalah agama yang sangat tua, dan mempunyai sejarah peradaban yang gemilang yang tidak pernah diraih oleh agama manapun, maka selayaknya Amerika harus ikut berpartisipasi dalam membangun kejayaan Islam kembali." Lembaga tinggi Al-Azhar pun memberikan pujian terhadap pidato Obama, "Sesungguhnya pidato ini adalah sebuah jalan untuk membuka dialog antar peradaban, sehingga mampu menengahi konflik antara keduanya yang tak kunjung usai."

Al-Azhar juga mengungkapkan kesiapannya untuk ikut aktif berpartisipasi dalam agenda Obama dalam mewujudkan perdamaian yang komprehensif di Timur Tengah, khususnya antara Palestina dan Israel. Mereka juga menyambut

---

<sup>113</sup> <http://blog.muslim-nias.org/2009/06/pidato-presiden-obama-di-kairo-mesir/>, diakses pada tanggal 3 Maret

yang sangat rencana penarikan tentara AS di Irak dan beberapa upaya lainnya yang ditempuh guna mencapai mengembalikan kenyamanan di negeri Afghanistan.<sup>114</sup>

Saat berkunjung ke Turki, Obama menyatakan tak akan berperang dengan Islam. Dalam pidatonya di gedung parlemen Turki, Obama mengatakan, pemerintahan yang dipimpinnya akan mendengarkan dengan seksama, menjembatani kesalahpahaman, dan berupaya mewujudkan pandangan yang sama dengan dunia Islam. "Kami akan bersikap hormat walaupun terjadi ketidaksepakatan. Kami juga akan memberikan apresiasi tinggi terhadap keyakinan Islam," tegas Obama<sup>115</sup>

#### **4. Kepentingan Obama Terhadap Indonesia**

Pemerintahan Obama yang mengganti pemerintahan Bush, diharapkan dapat memberikan perubahan atas kebijakan Bush yang cenderung memusuhi umat Islam. Kebijakan Bush untuk memberantas teroris, memiliki dampak negatif terhadap Amerika.

Indonesia merupakan Negara Islam moderat terbesar di dunia. Indonesia memiliki arti penting bagi Obama. Kebijakan pertama yang dilakukan Obama terhadap Indonesia adalah mengutus Menteri Luar Negeri, Hillary Clinton ke Indonesia. kedatangan Hillary ke Indonesia diharapkan dapat menjadi awal yang baik terhadap hubungan Amerika-Indonesia di bawah pemerintahan Obama.

---

<sup>114</sup> *Ibid.*

<sup>115</sup> [http://www.swaramuslim.net/islam/more.php?id=A5637\\_0\\_4\\_0\\_M](http://www.swaramuslim.net/islam/more.php?id=A5637_0_4_0_M), diakses pada tanggal 2 Maret 2010

## 1. Upaya Memperbaiki Hubungan Amerika-Indonesia

### 1. Kemitraan Komprehensif

Hillary menyatakan akan membangun kemitraan komprehensif dengan Indonesia. Kemitraan komprehensif ini akan menyangkut kerja sama kedua negara seputar isu-isu yang dihadapi dunia, seperti lingkungan hidup, perubahan iklim, investasi, perdagangan, demokrasi, pendidikan, keamanan regional, dan terorisme. Hillary percaya Amerika dan Indonesia memiliki kepentingan bersama dalam banyak isu di atas. Misalnya dalam isu perubahan iklim. Amerika dan Indonesia, ucap Hillary, sama-sama penyumbang terbesar gas rumah kaca. Karena itu keduanya harus menjalin kerja sama komprehensif untuk mengatasi masalah iklim ini. Istri mantan Presiden Bill Clinton ini juga meyakini Amerika dan Indonesia memiliki nilai-nilai dan visi yang sama tentang masa depan. Sebagai sesama anggota G21, keduanya memiliki kewajiban untuk membantu dunia pulih dari krisis finansial global. Menurut dia, kemitraan komprehensif Amerika-Indonesia merupakan langkah penting bagi Amerika untuk menjalankan kebijakan luar negerinya yang dia beri nama '*smart power*'. Hillary mengatakan, "Kemitraan komprehensif dengan Indonesia adalah langkah penting bagi Amerika dalam rangka menjalankan *smart power*-nya". *Smart power* adalah konsep kebijakan luar negeri yang diterapkan Hillary dan meneguhkan keterputusannya dengan kebijakan mantan Presiden George W Bush. Jika Bush lebih banyak mendikte dan menggunakan kekuatan senjata dalam berhubungan dengan negara lain, maka Hillary akan bersedia untuk lebih banyak mendengar dan mengedepankan

diplomasi.<sup>116</sup>

Dalam kunjungannya Clinton juga menyatakan : “menjadi tanggung jawab kami untuk melakukan kontak dan bekerjasama dengan dunia Islam demi mencapai perkembangan yang positif”. Pemerintah Amerika melihat bahwa Indonesia adalah tempat yang tepat untuk membuka lembaran baru bagi hubungan yang sensitif antara Amerika dengan dunia Islam terlebih pasca ketegangan selama 8 tahun kepresidenan George Bush. Mayoritas umat Islam Indonesia perhaluan Islam moderat yang menghormati dasar-dasar sekularisme dalam UUD. Meski begitu, mereka bisa bergerak cepat dan meluas dalam menyuarakan penentangannya atas perang Irak dan sikap politik AS yang mendukung Israel sebagaimana terlihat dalam demo-demo mengutuk agresi Israel atas Gaza akhir-akhir ini.<sup>117</sup>

Kunjungan Hillary disambut dengan baik oleh pemerintah Indonesia, terlebih dengan terjalin rencana kerjasama yang lebih komprehensif terhadap Indonesia. Indonesia melakukan kunjungan balasan terhadap kedatangan Hillary ke Indonesia.

Menteri Luar Negeri Republik Indonesia, Dr. Hassan Wirajuda, berkunjung ke Washington D.C. pada tanggal 8-9 Juni 2009 dengan agenda utama melakukan kunjungan kerja dengan Menteri Luar Negeri AS, Hillary Clinton, yang bertujuan untuk memperluas dan memperdalam hubungan bilateral antara

<sup>6</sup> <http://www.detiknews.com/read/2009/02/18/232422/1087084/10/putus-kebijakan-bush,-bama-jalin-kemitraan-komprehensif-dengan-ri>, diakses pada tanggal 2 Maret 2010

<sup>7</sup> <http://www.kbri-eirut.org/Clinton%20Ulurkan%20Tangan%20kepada%20Dunia%20Islam%20dari%20Indonesia>, diakses pada tanggal 16 Maret 2010

Indonesia dan AS melalui kerjasama Kemitraan Komprehensif (*Comprehensive Partnership*).<sup>118</sup>

Dalam kunjungan tersebut, Menlu Wirajuda juga berkesempatan untuk bertemu dengan Senator John Kerry, Senator Richard Lugar, Senator James Webb, National Security Advisor James Jones, Director for National Intelligence Dennis Blair, Chief of Staff of United States Trade Representative Julianne Smoot, dan Presiden dari National Endowment for Democracy Carl Gershman. Pertemuan dengan Menlu Clinton merupakan kelanjutan dari dialog yang telah dimulai ketika Menlu Clinton berkunjung ke Indonesia pada bulan Februari lalu. Pada pertemuan tersebut, kedua Menlu membahas berbagai isu bilateral dan internasional serta mempertegas komitmen untuk membangun kemitraan komprehensif antara Indonesia dan Amerika yang didasari atas rasa saling menghormati dan dengan mengedepankan kepentingan bersama. Kemitraan komprehensif tersebut merupakan langkah penting dalam memperkuat dan meningkatkan hubungan bilateral serta kerjasama di berbagai bidang yang meliputi aspek politik dan keamanan, ekonomi dan pembangunan, serta sosial budaya dan pendidikan, termasuk *people-to-people exchange*.

Di bidang pendidikan, Menlu Clinton menyatakan bahwa Pemerintah Amerika telah mengalokasikan anggaran sebesar US\$ 10 juta di tahun anggaran 2009 untuk mendanai program pendidikan tinggi di Indonesia, termasuk proyek-proyek pendidikan guru bahasa Inggris dan mendorong hubungan pendidikan

---

<sup>118</sup> <http://tabloiddiplomasi.com/index.php/previous-issue/36-juni-2009/91-kemitraan-komprehensif-amerika-serikat-indonesia.html>, diakses pada tanggal 2 maret 2010

Indonesia-Amerika. Menlu Clinton juga mengindikasikan kesiapan Amerika untuk bekerjasama dalam melaksanakan program *interfaith dialogue* dan mendukung *Bali Democracy Forum* yang diprakarsai Indonesia sejak Desember 2008.<sup>119</sup>

#### **Pertemuan Bilateral Dengan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono**

Di sela-sela pertemuan KTT APEC di Singapura, Presiden Susilo Bambang Yudhoyono melakukan pertemuan bilateral dengan Presiden Barack Obama. Pertemuan SBY dan Obama berlangsung sekitar 45 menit. Dalam pertemuan yang berlangsung di Hotel Shangrila, kedua pemimpin negara itu membahas berbagai hal. Seperti peningkatan kerja sama dua negara secara komprehensif di bidang pendidikan, kesehatan, teknologi dan energi. Hadir sebagai delegasi Indonesia mendampingi SBY Menteri Perdagangan Mari Elka Pangestu, Menteri Perindustrian MS Hidayat, dan Priyo Budi Santoso. Dari pihak Amerika hadir Menteri Luar Negeri Hillary Clinton. Indonesia-Amerika sepakat perbaharui komitmen hubungan dwipihak. Pemerintah Indonesia dan Amerika sepakat untuk memperbaharui komitmen dan meningkatkan hubungan kedua negara ke tahap yang lebih tinggi.<sup>120</sup>

Presiden Susilo Bambang Yudhoyono menyatakan akan memperbaharui komitmen untuk meningkatkan hubungan ke tingkat yang lebih tinggi, mencapai kemitraan yang komprehensif. Menurut SBY selama ini Amerika dan Indonesia telah melakukan kerjasama diberbagai bidang, antara lain perdagangan, investasi,

---

<sup>9</sup> *Ibid.*

<sup>0</sup> <http://nababan.wordpress.com/2009/11/16/sby-bertemu-obama-di-singapura/>, diakses pada tanggal 15 Maret 2010

endidikan, teknologi, perubahan iklim, sandang pangan dan energi. Lebih lanjut Presiden Yudhoyono menyebut Obama sebagai sahabat Indonesia yang mengenal Indonesia dengan baik. Kepala Negara juga mengapresiasi pandangan-pandangan Obama yang segar dan baru terhadap berbagai isu internasional terutama angkauan positif terhadap dunia Islam.<sup>121</sup>

### **Kunjungan Delegasi**

Kementerian Luar Negeri RI bekerjasama dengan Departemen Luar Negeri Amerika, menyelenggarakan *Indonesia-US Interfaith Cooperation* (Kerjasama Lintas Agama Indonesia-Amerika) dengan tema *Building Collaborative Communities: Enhancing Cooperation among People of Different Faiths*, pada tanggal 25 - 27 Januari 2010 di Jakarta, dan dibuka secara resmi oleh Menteri Luar Negeri RI, Dr. Marty M. Natalegawa di Gedung Pancasila, Kemlu

I.<sup>122</sup>

Delegasi RI yang beranggotakan 30 (tiga puluh) orang tokoh lintas agama, LSM, akademisi, media serta pejabat dari Kemlu dan Kementerian agama, dipimpin oleh Dirjen Informasi dan Diplomasi Publik Kemlu Indonesia, Hendri Hadi. Sedangkan delegasi Amerika yang dipimpin oleh Mr. Pradeep Ramamurthy, *Senior Director of Global Engagement for the White House National Security Council* beranggotakan 20 (dua puluh) orang tokoh lintas agama, akademisi dan LSM. Selain delegasi tersebut, kegiatan ini juga diikuti oleh 10 (sepuluh) orang tokoh lintas agama dari beberapa negara di kawasan Asia

*Ibid*

<http://tabloiddiplomasi.com/index.php/previous-issue/74-tabloid-diplomasi/707-indonesia-us-interfaith-cooperation.html>, diakses pada tanggal 2 Maret 2010

pada tataran regional, Indonesia telah berpartisipasi dalam Regional Interfaith Dialogue di kawasan Asia Pasifik, ASEM Interfaith Dialogue, serta kegiatan serupa dalam Organisasi Konferensi Islam.

Berbeda dengan *interfaith dialogue* dan kegiatan serupa yang telah dilakukan sebelumnya, *Indonesia-US Interfaith Cooperation* ini bertujuan untuk mengaplikasikan kegiatan dialog lintas Agama dalam bentuk kegiatan yang lebih nyata dikalangan masyarakat madani di kedua negara. Oleh karena itu, rekomendasi yang dihasilkan dari *Indonesia-US Interfaith Cooperation* ini adalah berupa kegiatan-kegiatan praktis dalam dialog lintas Agama melalui kegiatan pendidikan, promosi *good governance*, dan peningkatan kinerja masyarakat madani (*civil society*), sekaligus juga menjawab berbagai tantangan mengenai isu-isu global, seperti pengentasan kemiskinan dan *climate change*.<sup>123</sup>

Para pemimpin berbagai Agama yang berbeda, masyarakat sipil, akademisi, media dan LSM dari Indonesia dan Amerika, mengimplementasikan komitmen untuk memperkuat promosi mengenai moderasi, dan memupuk dialog untuk kerjasama sebagai satu upaya guna meng-address berbagai tantangan kritikal dewasa ini.

Selain dari Amerika dan Indonesia, para pemimpin dari sejumlah negara di kawasan Asia juga diundang pada prakarsa ini – hal ini tidak hanya akan memperkaya diskusi, tetapi pada waktu yang sama mereka juga bisa berperan untuk berbagi objektivitas kedua negara di dalam menciptakan keselarasan antar

---

<sup>3</sup> *Ibid.*

eradaban.<sup>124</sup>

## . Kerjasama Ekonomi

Krisis global yang melanda Amerika menghancurkan perekonomian Amerika. Krisis ini merupakan salah satu permasalahan yang harus diselesaikan oleh Obama. Obama lebih fokus untuk memperbaiki perekonomian Amerika. Krisis menyebabkan tingginya pengangguran di Amerika, meningkatnya utang nasional Amerika menjadi USD 8,98 triliun, dan harga minyak yang mengalami kenaikan hingga USD 100/barel.<sup>125</sup> Hal ini juga mempengaruhi kebijakan politik luar negeri Obama yang cenderung lebih fokus dalam bidang ekonomi, termasuk terhadap Indonesia. ...

Menteri Perdagangan Amerika, Gary Locke membahas peluang-peluang yang muncul antara Amerika dan Indonesia yang merupakan rencana dari pemerintahan Obama untuk menciptakan lapangan kerja, pertumbuhan pasar di luar negeri, terutama melalui *National Export Initiative*.<sup>126</sup> Dalam sambutannya di *Center for Strategic and International Studies Forum*, Locke mengumumkan misi dagang ke Indonesia yang akan berlangsung pada akhir Mei, terdiri dari perusahaan-perusahaan energi Amerika. Locke menyatakan bahwa perusahaan-perusahaan Amerika merupakan prioritas dalam kebijakan ekonomi Obama.<sup>127</sup>

Pada tanggal 14 Mei 2009, Locke melakukan pertemuan dengan Menteri Perdagangan Indonesia DR. Mali Eka Pangestu di Amerika. Kedua Menteri

---

<sup>124</sup> *Ibid.*

<sup>125</sup> <http://forum.detik.com/showthread.php?t=62968>, diakses pada tanggal 16 Maret 2010

<sup>126</sup> <http://www.commerce.gov/>, diakses pada tanggal 19 Maret 2010

<sup>127</sup> *Ibid.*

menyatakan dukungan untuk memperluas hubungan ekonomi dan perdagangan sebagai sarana untuk mempererat hubungan bilateral secara keseluruhan. Locke mendukung penuh kerjasama Departemen Perdagangan Amerika dengan Indonesia, dan perkembangan selanjutnya diharapkan dapat mempromosikan produk ekspor Amerika.<sup>128</sup>

Tabel 4.1 Perdagangan Amerika-Indonesia

YEAR	EXPORTS	IMPORTS	BALANCE
2009	5,106.4	12,938.5	-7,832.0
2008	5,664.5	15,799.1	-10,154.7
2007	3,969.7	14,301.3	-10,331.6

Sumber: *U.S. Census Bureau, Foreign Trade Division, Data Dissemination Branch,*

*Washington, D.C. 20233 (<http://www.census.gov/foreign-trade/balance/c5600.html#questions>)*

Berdasarkan tabel diatas, perekonomian Amerika mengalami perkembangan positif pasca pemerintahan Obama. Amerika yang mana pada pemerintahan Bush menunjukkan ketimpangan antara ekspor dan impor, perlahan mulai seimbang pada tahun 2009, ini menunjukkan Amerika berupaya memenuhi sendiri kebutuhan dalam negerinya.

Selain itu 25 investor Amerika siap menanamkan modal di Indonesia. ketidakstabilan pasar Amerika dan Eropa terutama pada akses pada kredit, membawa beberapa perusahaan multinasional mengalihkan pasarnya ke kawasan

[http://www.commerce.gov/NewsRoom/PressReleases\\_FactSheets/PROD01\\_007979](http://www.commerce.gov/NewsRoom/PressReleases_FactSheets/PROD01_007979), diakses pada tanggal 19 Maret 2010

Berdasarkan uraian diatas, kepentingan Obama terhadap Indonesia lebih didasari terhadap kepentingan ekonomi daripada keamanan dan militer. Ketika pada masa pemerintahan Bush, Indonesia dijejali dengan kerjasama dibidang militer, dibawah pemerintahan Obama, hubungan Amerika dan Indonesia menjadi sedikit lebih akrab. Perekonomian menjadi prioritas Obama karena tujuan Obama untuk memperbaiki ekonomi Amerika yang anjlok pasca krisis global.